BULUTANGKIS INDIA OPEN

Fajri Gagal ke Perempatfinal

KR-Antara/ PBSI

Fajar Alfian dan Muhammad Rian Ardianto.

NEW DELHI (KR)- Pasangan ganda putra Indonesia Fajar Alfian/Muhammad Rian Ardianto (Fajri) gagal ke perempatfinal turnamen bulutangkis BWF Super 750 India Open 2025. Berlaga di Indira Gandhi Sports Complex, New Delhi, Kamis (16/1), Fajri di babak 16 besar ditekuk ganda Thailand, Kittnupong Kadren/Dechapol Puavaranukroh dengan skor 22-24, 21-16, 16-21.

Nasib serupa dialami ganda campuran baru skuad 'Merah Putih', Dejan Ferdinansyah/Siti Fadia Silva Ramadhanti. Mereka juga terhenti di babak 16 besar, dikalahkan pasangan China, Jiang Zhen Bang/Wei Ya Xin dengan skor 19-21, 16-21. "Lawan bermain bagus. Mereka adalah pasangan ranking dua dunia dan cukup berpengalaman," kata Siti Fadia seusai laga dikutip *Antara*.

Pada laga game pertama, Fajar/Rian mendominasi dengan mencatatkan tiga poin beruntun. Sayang dominasi tak dapat ditutup dengan keunggulan usai pada masa interval harus tertinggal 9-11. Usai interval, Fajri menguasai tempo permainan, tapi memasuki akhir game pertama, mereka kehilangan kendali permainan dan takluk 22-24.

Kandas di game pertama, Fajri langsung menunjukkan tempo permainan cepat di game kedua. Mereka terus melancarkan serangan hingga akhirnya menutup gim kedua dengan skor 21-16. Memasuki game ketiga, Fajri justru kerap melakukan kesalahan sendiri dan membiarkan Kadren/Puacaranukroh nyaman mengembangkan permainan. Seusai interval, Kadren/Puacaranukroh mencatatkan lima poin beruntun sebelum menutup laga dengan kemenangan 21-16. "Pasangan Thailand bermain sangat baik, defense-nya begitu bagus dan sangat sabar. Sayang kami tidak bisa mengonversi gim pertama menjadi kemenangan ketika sudah dalam posisi unggul," ungkap Rian.

Fajar/Rian akan melakukan evaluasi, terlebih dalam dua turnamen terakhir, Malaysia Open dan India Open gagal meraih hasil maksimal. Sebelumnya di Malaysia Open, ganda Indonesia itu bahkan tersingkir di babak pertama. "Di dua turnamen awal ini kami belum cukup baik, jadi kami mau mencoba mengembalikan performa dulu. Di Indonesia Masters yang akan diadakan minggu depan, semoga kami bisa memberikan yang jauh lebih oke," tutur Fajar. **(Rar)-d**

ARSENAL VS ASTON VILLA

Lanjutkan Tren Positif di Kandang

LONDON (KR) - Setelah tersingkir di Piala FA dan kalah 0-2 pada leg pertama semifinal Carabao Cup, Arsenal berhasil bangkit di *English Premier League* (EPL). Pada tengah pekan, sukses memenangi Derby London Utara. Di Emirates Stadium London, membekuk Tottenham Hotspur dengan skor 2-1.

Akhir pekan ini, Minggu (19/1) dini hari WIB, di tempat sama Arsenal hendak menjamu tim 'kuda hitam' Aston Villa. Menilik rekam jejak pertemuan kedua tim, ini bukan laga yang mudah. Manajer *The Gunners*, Mikel Arteta, berharap para pemainnya dapat melanjutkan tren positif yang tengah bertumbuh.

Selepas memenangi Derby London Utara pada Kamis (16/1) dini hari WIB, Arteta tampak sangat puas dengan performa para pemainnya yang mendominasi permainan. Pelatih asal Spanyol itu salut dengan kegigihan Martin Odegaard dan kawan-kawan, meski dalam laga tersebut skuad 'Meriam London' sempat tertinggal oleh gol Son Heung-min (menit 25). Tetapi gol bunuh diri Dominic Solanke (menit 40) dan gol Leandro Trossard (menit 44) menghasilkan tripoin yang mengembalikan mereka sebagai penantang Liverpool di *pole position* sementara.

"Luar biasa hari ini. Sejak menit pertama kami benar-benar menginginkannya, sangat intens. Kami bermain dengan tujuan nyata untuk melukai mereka. Kami menciptakan atmosfer luar biasa," kata Arteta, dilansir BBC.

Kini Arsenal menempati posisi *runner up* klasemen sementara dengan 43 poin. Hanya berjarak empat angka dari Liverpool, meski *The Reds* masih menyisakan satu laga simpanan. Betapapun masih butuh perjuangan luar biasa, Arteta dengan percaya diri mengatakan jika Arsenal kini layak disebut sebagai penantang gelar juara.

"Kami memang penantang gelar juara. Itu karena masih ada begitu banyak pertandingan yang akan dimainkan. Kami bisa melihat betapa sulitnya bagi setiap tim untuk meraih kemenangan," tegasnya.

Keyakinan juga diungkapkan Declan Rice. Gelandang *The Gunners* itu melihat tanda bahwa timnya bisa memanfaatkan momentum terpeleset-nya Liverpool (bermain imbang 1-1 dengan Nottingham Forest). Menurutnya, kondisi seperti itu masih dapat terjadi. "Setiap kali Liverpool meraih hasil imbang, kami tak bisa memanfaatkan itu dan itu menjadi pukulan telak," kata Declan Rice dikutip BBC.

Kini, menghadapi laga yang tidak kalah berat, Arsenal harus mampu menjaga konsistensi. Aston Villa hadir bermodal tiga kemenangan beruntun. Dua di EPL dan satu memastikan lolos ke putaran keempat Piala FA (mengalahkan West Ham United 2-1). Terakhir. Kamis (16/1 dini hari WIB) Ollie Watkins dan kawan-kawan mengungguli tuan rumah Everton dengan skor 1-0.

Pada tabel klasemen sementara, Aston Villa menempati peringkat tujuh (nilai 35). Tim besutan Unai Emery ini sangat terobsesi mendapatkan tambahan tiga poin. Karena jika hal itu terealisasi, *The Villans* berpotensi untuk menyusul Newcastle United yang sudah masuk zona empat besar. Setidaknya bermengkekalahan, demi usaha menjaga hindari asa tetap berada di orbit Eropa.

Laga pekan ke-22 ini bisa masuk kategori *unpredictable*. Memang, pada putaran pertama musim ini Villa di kandang sendiri kalah 0-2. Tetapi, hal itu sama sekali tak menyiutkan nyali Unai Emery yang notabene pernah mengarsiteki Arsenal. Faktanya, dalam laga kandang (di Emirates Stadium) musim lalu, Aston Villa juga sukses mengemas kemenangan 2-0.

Ada kemungkinan, pelatih asal Spanyol itu akan kembali menerapkan pola permainan seperti tahun lalu. Mempersolid lini pertahanan dan mengandalkan serangan balik cepat.

"Pertama, lini belakang. Pertahanannya kuat. Kami berusaha menyempit dan menghindari umpan-umpan panjang. Kami memerlukan satu langkah untuk melakukan sesuatu yang lebih baik," ungkap Emery kala itu.**(Lis)**

BRIGHTON LIBAS IPSWICH

Lawan Southampton, MU 'Comeback'

MANCHESTER (KR)- Sempat tertinggal lebih dahulu, Manchester United sukses melakukan *comeback* saat menjamu Southampton di Old Trafford, Jumat (17/1) dini hari WIB. Hasil laga pekan ke-21 *English Premier League* (EPL) itu disambut gembira pelatih MU, Ruben Amorim. Dalam pertandingan lain, Brighton melibas tuan rumah Ipswisvh Town dengan dua gol tanpa balas.

Sebelumnya, Amorim mengaku tidak terkejut timnya akan mengalami kesulitan melawan Southampton di bawah pelatih barunya, Ivam Juric. Dikutip dari laman resmi klub, Jumat (17/1), Amorim mengatakan kehadiran pelatih anyar tersebut turut memberikan perubahan ke dalam skuad Southampton.

"Saya tidak terkejut. Saya tahu pelatih ini (Ivan Juric) memberikan banyak intensitas. Gayanya, saya tahu, di Italia. Kuat dalam duel. Kami perlu memahami bahwa setiap tim, bahkan Southampton yang berada dalam momen buruk, memiliki pemain yang sangat bagus," papar Amorim seperti dikutip *Antara*.

"Anda bisa merasakan (Tyler) Dibling dan Mateus (Fernandes), tanpa tekanan apa pun, bisa bermain dengan bola karena mereka memiliki sedikit ruang di babak pertama. Kami harus fokus dan bersiap menghadapi kesulitan di setiap pertandingan," lanjut pelatih asal Portugal tersebut.

Dalam laga kemarin MU sempat tertinggal terlebih dahulu lewat gol bunuh diri Manuel Ugarte pada menit 43. Namun mereka mampu bangkit berkat tiga gol Amad Diallo dan memenangkan laga dengan skor 3-1.

Kemenangan ini membuat MU naik ke peringkat 12 klasemen sementara dengan torehan 26 poin dari 21 laga, berjarak 12 poin dari posisi empat besar. Setelah ini, skuad 'Iblis Merah' akan menjamu Brighton di Stadion Old Trafford, Minggu (19/1).

Mengenai target, Amorim menegaskan jika MU membidik kemenangan dan berusaha melanjutkan tren positif. "Kami berhasil menang dan harus mempertahankan perasaan itu dan bertanding lagi pada Minggu. Besok, mereka harus istirahat dan memulihkan diri," pungkasnya. **(Lis)-d**

PERSEKABPAS PASURUAN VS PERSIBA BANTUL

Tetap Bertekad Tampil Maksimal

DENPASAR (KR) - Meski gagal melaju ke babak 6 besar Liga Nusantara 2024/2025, Persiba Bantul tetap bertekad tampil maksimal, mengejar kemenangan pada *matchday*-10 lawan Persekabpas Pasuruan di Stadion I Gusti Ngurah Rai, Denpasar, Sabtu (18/1) sore. Kemenangan akan jadi modal menghadapi babak *play off* degradasi.

Asisten pelatih Persiba Bantul, Yayan Setiawan dalam *pre match press conference* di Denpasar secara virtual, Jumat (17/1) mengatakan, saat ini seluruh pemain dalam kondisi siap tempur dan target kemenangan menjadi incaran 'Laskar Sultan Agung'. "Pertandingan besok penting sebagai persiapan kami untuk memasuki play off degradasi," tegasnya.

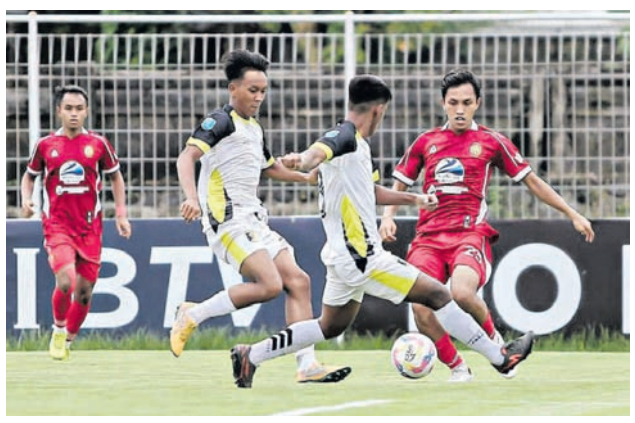

KR-Dok Persiba

Pemain Persiba Bantul (merah) berebut bola dengan pemain PSM Madiun.

Dengan persiapan yang telah dijalani selepas laga kontra PSM Madiun yang berakhir imbang 2-2 dan memastikan Persiba Bantul gagal melangkah ke babak 6 besar, dirinya yakin target kemenangan kontra Persekabpas bisa diraih. "Kami sudah berkomitmen, baik itu pelatih, pemain dan ofisial, harus *fight* untuk meraih tiga poin. Kami sudah lakukan recovery, dan nanti sore akan lakukan persiapan akhir strategi," jelasnya.

Disinggung mengenai kemungkinan Persekabpas akan tampil *all out* demi mengejar kemenangan, karena masih berpeluang lolos ke babak 6 besar, Yayan tak terlalu memikirkan hal tersebut dan lebih fokus pada persiapan timnya sendiri. "Saya tidak terlalu memikirkan Persekabpas. Saya akan fokus pada tim saya sendiri dan kami sudah berkomitmen siap memberikan 100 persen untuk laga besok," tegasnya.

Persiba dipastikan gagal lolos ke babak 6 besar setelah hanya mampu bermain imbang 2-2 dengan PSM Madiun pada *matchday* ke-9, Rabu (15/1). Kegagalan ini bisa dipastikan karena tim kebanggaan warga Bantul ini baru meraih 8 poin dari 9 laga yang dijalani. Dengan sisa tiga laga, tak lagi mungkin mengejar poin yang diraih Persekabpas (18 poin) dan menempati peringkat ketiga. **(Hit)-d**

JELANG HADAPI PERSIK KEDIRI

Intensitas Latihan PSS Bertambah

SLEMAN (KR)- PSS Sleman serius menatap laga lanjutan BRI Liga 1. 'Laskar Sembada' akan menghadapi tuan rumah Persik Kediri pada pekan ke-19 di Stadion Brawijaya, Kediri, Minggu (19/1).

Intensitas latihan pemain bertambah. Frekuensi latihan naik menjadi dua kali sehari. Keputusan ini diambil sebagai bagian dari upaya meningkatkan penampilan para penggawa 'Super Elang Jawa' mengarungi putaran kedua kompetisi.

Bek kiri PSS, Muhammad Abduh Lestaluhu, menerangkan naiknya frekuensi latihan sudah berjalan sejak sepekan sebelum putaran kedua berjalan. Hasilnya pun telah terlihat saat PSS mampu mengalahkan Persebaya Surabaya dengan skor 3-1, pekan lalu.

Naiknya frekuensi latihan diakui Abduh untuk memperbaiki beberapa aspek seperti aspek permainan, penguatan fisik, pemahaman taktik, serta koordinasi antar pemain di berbagai situasi pertandingan. Para pemain pun menikmati sesi latihan tersebut.

"Dalam beberapa hari ini kami menjalani latihan dua kali sehari, pagi dan sore. Program ini sudah disusun oleh staf pelatih dari sebelum pertandingan menghadapi Persebaya. Menurut saya, para pemain menikmati latihan tersebut," kata Abduh.

Disampaikan, latihan meningkat memang diakui berat. Akan tetapi, hal tersebut jadi hal wajib untuk dilakukan demi hasil yang lebih baik, termasuk laga lawan Persik. "Harus diakui memang berat tapi kami selalu semangat menjalaninya. Semoga dengan kerja keras ini, kami dapat hasil yang terbaik melawan Persik Kediri," ujar pemain bernomor punggung 96 ini, Kamis (16/1) sore.

KR-Antri Yudiansyah

Pelatih PSS, Mazola Junior saat mengawasi latihan.

Sesi latihan dua kali sehari bagi Abduh, memberikan dampak positif bagi tim. Motivasi para pemain berlipat, cepat menyatu atau beradaptasi dengan lingkungan baru dan kemudian memberikan efek positif, yakni meningkatkan semangat berlatih. "Saya melihat dengan hasil bagus yang kami raih dari beberapa laga terakhir, teman-teman sangat bersemangat dalam berlatih," katanya.**(Yud)-d**

TIM PANJAT TEBING INDONESIA

Fokus Pengembangan Teknik

JAKARTA (KR)- Pelatih tim panjat tebing Indonesia, Hendra Basir menyampaikan, anak asuhnya saat ini tengah fokus melakukan pengembangan dan penguatan teknik guna meningkatkan kemampuan bertanding.

Dikatakan, Veddriq Leonardo dan kawan-kawan tengah fokus meningkatkan kemampuan atau teknik mendasar secara lebih mendalam, sehingga bisa melakukan penyempurnaan untuk kebutuhan dalam bertanding.

"Kalau istilahnya itu seperti masuk bengkel, artinya kami memang mempersiapkan satu program khusus pada 2025 itu secara spesifik untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar untuk persiapan menuju Olimpiade Los Angeles (LA) 2028," kata Hendra di Jakarta, Kamis malam, seperti dilansir *Antara*.

Penguatan teknik fundamental yang dimaksud, lanjut dia, tidak sama dengan penguasaan teknik dasar bagi masyarakat umum atau atlet pemula, sehingga levelnya sangat jauh berbeda.

Dijelaskan lebih lanjut, meski tahun ini banyak turnamen internasional yang akan diikuti, seperti sejumlah seri kejuaraan dunia (world cup series) hingga SEA Games Thailand 2025, namun fokus utama dari tim panjat tebing secara keseluruhan adalah meningkatkan kemampuan dan teknik yang bermuara kepada persiapan untuk Olimpiade mendatang. Program itu akan diterapkan kepada pemanjat junior hingga senior, sehingga semua konsentrasi akan tertuju untuk agenda yang lebih besar.

"Tetap kami ikuti, karena semuanya dimulai pada April dan berakhir di Oktober. Begitu juga turnamen internasional yang di luar world cup series seperti SEA Games, itu juga tetap kami ikuti, namun memang fokusnya adalah bagaimana kami mengembangkan kapasitas fundamentalnya dulu sepanjang 2025," paparnya.

Hendra menekankan, pada tahun ini tim panjat tebing tidak akan menargetkan sesuatu yang muluk-muluk atau tinggi untuk meraih emas. Sebab, target lebih besar, lanjut dia, adalah mempersiapkan tim yang kuat secara fundamental, mulai dari teknik, mental, dan fisik, serta melihat perkembangan penampilan anak asuhnya. **(Rar)-d**